

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan dan ekspektasi sebuah perusahaan melakukan adopsi *International Financial Report Standard* (IFRS), memahami bagaimana proses adopsi dan aplikasi IFRS pada sebuah perusahaan dan mengetahui manfaat serta hambatan dalam melakukan proses tersebut. Berdasarkan *New Institutional Theory*, penelitian ini berusaha memahami bagaimana lingkungan bisnis sebuah organisasi mampu mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam organisasi tersebut demi mendapatkan sebuah legitimasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui studi kasus pada PT. Garuda Airlines Indonesia (GA) dengan cara mewawancarai staf, manajer, dan *vice president* di departemen keuangan baik di *branch office* maupun *head office*, serta melakukan *archival record* yang didapat langsung dari perusahaan tersebut dan dari website resminya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan GA melakukan adopsi IFRS bukan karena suatu paksaan dari pemerintah maupun IAI tetapi atas keinginan perusahaan itu sendiri karena GA merasa memerlukan sebuah standar yang mengatur perlakuan akuntansi untuk jasa penerbangan. Manfaat adopsi IFRS adalah laporan keuangan yang transparan, *comparable*, dan *valuable* sehingga mampu menaikkan nilai perusahaan tersebut di mata publik. Manfaat lain yang diperoleh dari adopsi IFRS pada GA adalah legitimasi dari lingkungan bisnis organisasi ini. Sedangkan hambatan adopsi IFRS adalah kesiapan SDM, kesiapan sistem akuntansi dan pembiayaan.

Kata kunci : IFRS, *New Institutional Theory*, Legitimasi, *Comparable*, *Valuable*.